



Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN

Reni Anggraeni¹, Khairun Nisa¹, Hasnawati¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5656>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 18 Oktober 2023

Accepted : 23 Oktober 2023

Abstract: One important factor that influences student learning success is the teacher's teaching skills. This research aims to find out how teachers' teaching abilities influence student learning outcomes in Civics subjects at SDN 35 Cakranegara. This research uses an ex-post facto method with a quantitative approach. The research population was all students at SDN 35 Cakranegara, and the research sample was 17 class V students at SDN 35 Cakranegara who were taken using a non-probability sampling technique with purposive sampling. Teacher teaching skills questionnaires and Civics learning outcomes tests were used as data collection instruments in this research. Before carrying out a hypothesis test, namely a simple linear regression test, prerequisite tests are carried out first, namely the normality test and linearity test. The results of data analysis show that the data obtained is normally and linearly distributed. Furthermore, the results of the hypothesis test obtained a significance value of $0.003 < 0.05$ and a value of $t_{count} (3.507) > t_{table} (1.753)$, which means that the alternative hypothesis H_a is accepted and the null hypothesis H_0 is rejected. Apart from that, an R square value of 0.451 was also obtained, which means that the influence of teacher teaching skills on student learning outcomes in Civics subjects was 45.1% and the rest was influenced by other factors. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there is an influence of teacher teaching skills on student learning outcomes in Civics subjects at SDN 35 Cakranegara.

Keyword: Learning Outcomes, Teacher Teaching Skills, PPKn

Abstrak: Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SDN 35 Cakranegara, dan sampel penelitiannya berjumlah 17 siswa kelas V SDN 35 Cakranegara yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *Non-probability* dengan jenis *Purposive Sampling*. Angket keterampilan mengajar guru dan tes hasil belajar PPKn digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji regresi linier sederhana, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas. Hasil analisis data menunjukkan data yang diperoleh terdistribusi normal dan linier. Selanjutnya hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (3,507) > t_{tabel} (1,753)$ yang berarti hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak. selain itu diperoleh juga nilai R square sebesar 0,451, yang berarti pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn sebesar 45,1% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara.

Kata kunci : Hasil Belajar, Keterampilan Mengajar Guru, PPKn

Pendahuluan

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar berkaitan pada beberapa komponen antara lain guru, siswa, dan faktor penunjang lainnya (Oktapilasari, et al., 2023). Proses pembelajaran akan terganggu dan tujuan pendidikan nasional tidak akan tercapai jika beberapa komponen tidak berjalan dengan efektif (Nisa, et al., 2023). Guru merupakan aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran, guru yang profesional ialah guru yang mampu melakukan tugasnya dengan baik (Nurlaili, 2021). Untuk mengadakan kegiatan pembelajaran yang efektif, diperlukan kemampuan mengajar guru yang kompeten (Syaefudin, 2010).

Mukminan (2013) mengartikan kemampuan dasar mengajar sebagai kemampuan guru dalam memperjelas gagasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Selain faktor kemampuan, motivasi, dan semangat belajar serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk belajar, kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya juga menjadi salah satu faktor keberhasilan mengajar (Wahyulestari, 2018). Keterampilan mengajar yang dimaksud antara lain keterampilan membukan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (Sukardi, 2023). Kegiatan belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien jika guru tersebut mampu menguasai dan menerapkan keterampilan mengajar, dan hasilnya akan meningkatkan hasil belajar siswa (Yustiqvar, et al., 2019).

Hasil belajar ialah perubahan yang dialami oleh siswa. Perubahan yang terjadi menyangkut aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik yang menjadi luaran dari proses belajar mengajar (Hadisaputra, et al., 2019). Hasil belajar menurut Brahim (2016) adalah sejauh mana siswa berhasil mempelajari materi di sekolah yang tercermin dari nilai yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut. Karena mata pelajaran PPKn memiliki karakteristik yang berkaitan dengan konsep, nilai, moral, dan norma yang berbeda dengan mata pelajaran lain, maka dalam proses pencapaian hasil belajarnya berbeda.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah salah satu mata pelajaran yang relevan dengan pengembangan karakter siswa. PKn tidak hanya membentuk karakter siswa saja, karakter sosial serta

karakter bangsa juga dapat terbentuk dengan mempelajari PKn. Sebagai cerminan dari pancasila dan UUD 1945, karakter bangsa diharapkan mampu dimiliki oleh seluruh warga Negara. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam kurikulum 2013 berubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran PPKn memiliki tujuan yaitu mengharapkan bangsa Indonesia mempunyai ilmu pengetahuan, keterampilan, moral dan karakter bangsa yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Hasil penelitian Farhatunnisa (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri gugus Hasanudin kecamatan Margadana kota Tegal. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari karakteristik siswanya dan jumlah variabel yang digunakan serta waktu penelitian. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian yang sudah terjadi dan selanjutnya ditelusuri untuk melihat faktor-faktor yang mengakibatkan hal tersebut. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SDN 35 Cakranegara, dan sampelnya yaitu siswa kelas V SDN 35 Cakranegara. Jumlah keseluruhan siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Total Siswa di SDN 35 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Kelas	Total Siswa
1	Kelas I	14 Siswa
2	Kelas II	20 Siswa
3	Kelas III	18 Siswa
4	Kelas IV	24 Siswa
5	Kelas V	17 Siswa
6	Kelas VI	27 Siswa
Total		120 Siswa

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan teknik *Non-probability Sampling*. *Non-probability sampling* adalah penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang berbeda untuk setiap kelompok populasi yang ditunjuk sebagai sampel. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen angket keterampilan mengajar guru serta tes hasil belajar

PPKn yang selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *alpha cronbach* dengan rumus KR 21. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik inferensial berupa uji regresi linier sederhana berbantuan program SPSS 21 dengan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai sig < 0,005 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sebelumnya itu dilakukan uji prasyarat, yakni uji normalitas yang menggunakan uji Shapiro-wilk dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan uji linieritas menggunakan rumus mean pada SPSS 21 dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka variabel dikatakan linier.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini topik yang dibahas mencakup hasil uji kelayakan instrumen yaitu uji validasi dan uji reliabilitas. Kemudian uji prasyarat berupa uji normalitas, dan uji linieritas, serta uji hipotesis. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diuji validasi baik oleh ahli maupun secara empiris. Hasil validasi ahli menunjukkan instrumen valid dengan sedikit perbaikan yaitu penggunaan huruf kapital pada pertanyaan dan pernyataan, redaksi pernyataan yang digunakan. Sementara hasil uji validasi empiris dilakukan dengan memberikan angket dan tes tersebut kepada siswa dan hasilnya di analisis menggunakan rumus *product moment*. Hasil dari uji validitas empiris dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Empiris Instrumen

Instrumen	Kriteria Pernyataan/Pertanyaan	No. Pernyataan/Soal	Jumlah
Angket	Pernyataan Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25	19
	Pernyataan Tidak Valid	3, 13, 14, 15, 19, 25	6
Tes	Soal Valid	1, 2, 4, 5, 7, 8, 10	7
	Soal Tidak Valid	3, 6, 9	3

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang menunjukan konsistensi suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas instrument yaitu rumus KR 21 dengan teknik *alpha cronbach*. Uji reliabel pada penelitian ini diperoleh dari uji validitas empiris. Berikut hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Data	Cronbach's Alpha	N of Items
Angket	0,939	19
Soal Tes	0,748	7

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh *cronbach alpha* angket 0,939 serta soal tes 0,748. Data dikatakan reliabel apabila *cronbach alpha* nya diatas 0,60. Berdasarkan nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari masing-masing instrumen, dapat diberi kesimpulan bahwa kedua instrumen tersebut reliabel.

Data keterampilan mengajar guru dan hasil belajar PPKn siswa yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah sampel distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan pada uji normalitas jika nilai sig > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Keterampilan Mengajar Guru	0,898	17	0,063
Hasil Belajar	0,853	17	0,012

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan nilai signifikansi keterampilan mengajar guru dan hasil belajar siswa masing-masing 0,063 dan 0,012. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,063, 0,012 > 0,05) sehingga data dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji prasyarat selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah dua data variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Variabel dikatakan linier dan mempunyai hubungan jika signifikansi < 0,05 (Priyatno, 2010). Berikut hasil uji linieritas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Linieritas

		F	Sig
Hasil Belajar* Keterampilan Mengajar Guru	Linierity	18,890	0,007

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 (0,007 < 0,05) sehingga data tersebut dapat dikatakan linier.

Uji hipotesis pada penelitian menggunakan uji analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 21. Uji analisis regresi sederhana disini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Model	B	T	Sig
(Constant)	-11,894	-0,545	0,593
Keterampilan Mengajar Guru	1,049	3,507	0,003

Berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pada penelitian ini pengujian hipotesis selain dilihat dari nilai signifikansinya, dapat pula dilihat juga dari nilai t. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dilihat pada tabel 6 diatas, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,003. Pada tabel diatas juga didapatkan nilai t_{hitung} . Tabel diatas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,507. Sementara nilai t_{tabel} dengan (df) 15 adalah 1,753. Ini terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a di terima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan "Ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara" terbukti.

Pengujian regresi dapat dilihat dari hasil *output Coefficients*. Diperoleh nilai Constant (a) sebesar -11, 894. Nilai negatif disini tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan jika sudah memenuhi uji normalitas dan uji linieritas. kemudian nilai koefisien regresi (b) sebesar 1, 049. Nilai-nilai output selanjutnya dimasukan kedalam persamaan regresi sebagai berikut $Y = a + bX$

$$Y = -11, 894 + 1,049X$$

Hasil Belajar = -11, 894 + 1,049 Keterampilan Mengajar Guru

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta a sebesar -11, 894, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika tidak ada keterampilan mengajar guru maka hasil belajar sebesar -11, 894.
- Konstanta b merupakan angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1,049 angka ini mengandung arti bahwa setiap adanya progress keterampilan mengajar, hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 1,049.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel indeviden (Keterampilan mengajar guru) terhadap

variabel devenden (Hasil belajar) dapat dilihat pada tabel model summary dibawah ini.

Tabel 7 Model Summary

Model Summary

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,671 ^a	0,451	0,414	14,082

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,451 yang berarti bahwa pengaruh variabel *independen* (keterampilan mengajar guru) terhadap variabel *dependen* (Hasil Belajar) adalah sebesar 45,1% dan sisanya yaitu 54,9% disebabkan oleh faktor lain.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*.

Berdasarkan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas serta uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana dinyatakan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan pengambilan keputusan uji hipotesis, jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. berdasarkan nilai sig yang didapatkan 0,003 $< 0,05$ sehingga H_a diterima. Selain dilihat dari nilai signifikansi uji hipotesis juga dapat dilihat dari nilai t. diketahui $t_{tabel} = 3,507$ dan $t_{hitung} = 1,753$. Berdasarkan pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan begitu juga sebaliknya. Dilihat dari uji analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,507 > 1,753$) sehingga H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara.

Besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa tergolong cukup kuat, hal ini dibuktikan pada tabel model summary didapatkan nilai *R square* sebesar 0,451. Hal ini mengandung arti pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,1% dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain. pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa cukup besar disebabkan oleh faktor lain, hal ini disebabkan keterampilan dasar mengajar guru ialah keterampilan khusus yang harus dikuasai oleh seorang guru yang profesional agar tugasnya dalam mengajar berjalan secara efektif, efisien, dan profesional.

Berdasarkan pendapat Mulyasa (2011) yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru ialah keterampilan profesional yang sangat kompleks serta melibatkan banyak sekali aspek yang erat kaitannya, berintegrasi dari bermacam-macam kompetensi guru secara umum dan menyeluruh. Keterampilan mengajar guru merupakan keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru guna mengoptimalkan perannya didalam kelas (Djamarah, 2015). Keterampilan mengajar guru adalah hal yang sangat penting untuk menentukan hasil belajar siswa. Guru yang profesional ialah guru yang terampil dan menguasai kedepalan keterampilan mengajar guru.

Guru yang profesional merupakan guru yang paham mengenai macam-macam keterampilan mengajar guru. Keterampilan dasar mengajar ialah keterampilan yang seharusnya dipahami dan dimiliki oleh seorang pendidik. Turney (1993 dalam mulyasa, 2016) menyatakan terdapat 8 indikator keterampilan dasar mengajar guru, diantaranya yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan mengelola kelas.

Menurut Ratnawati (2020) hasil belajar ialah suatu penilaian dari proses belajar mengajar yang dilakukan secara berulang-ulang dan dari hasil belajar tersebut juga turut serta dalam membentuk pribadi individu. Hasil belajar siswa pada kelas V di SDN 35 Cakranegara pada mata pelajaran PPKn berada pada kategori sedang. Hal tersebut dibuktikan dari proses penyebaran soal tes PPKn yang dilakukan pada saat kegiatan penelitian oleh peneliti. Dari penyebaran soal tes tersebut, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai tinggi dan juga terdapat siswa yang mendapatkan nilai rendah.

Hasil belajar dapat dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor. Hasil belajar ialah salah satu komponen yang sangat penting pada kegiatan belajar, hal ini dikarenakan hasil belajar adalah salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui hasil belajar guru mendapatkan informasi tentang keberhasilan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Hasil belajar yang didapatkan siswa menjadi baik apabila siswa memperhatikan gurunya dalam mengajar dan hasil belajar siswa akan menjadi buruk apabila siswa tidak memperhatikan gurunya ketika mengajar. Maka peran guru dalam menciptakan suasana belajar dan bahan pembelajaran sangat diperlukan agar proses

pembelajaran dikelas tidak bosan dan monoton sehingga siswa akan semangat dalam belajar.

Kesimpulan

Dilihat dari tujuan penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara. Ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana didapatkan nilai sig $0,003 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain dibuktikan dengan nilai signifikansi, juga dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,507 > 1,753$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Diperkuat juga dengan nilai koefisien R sebesar $0,451$, yang berarti pengaruh variabel *independent* (Keterampilan Mengajar Guru) terhadap variabel *dependent* (Hasil Belajar) adalah sebesar $45,1\%$ dan sisanya yaitu $54,9\%$ disebabkan oleh faktor lain. Hal ini berarti terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn di SDN 35 Cakranegara.

Referensi

- Cica, M., Chotima, U., & Waluyati, S. A. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Variasi Mengajar Pada Mata Pelajaran PPKn. *Bhinneka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*. 6(2).
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Farhatunnisa, I. (2020). *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Hasanudin Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Universitas Negeri Semarang.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Mukminan. (2013). *Keterampilan Dasar Mengajar Bahan/Materi Ajar Untuk Pekerti (Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Kurikulum Intruksional dan Sumber Belajar Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan)*, hal 208.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nisa, K., Sridana, N., Salsabila, N. H., & Hayati, L. (2023). Deskripsi Kemampuan Pemecahan

- Masalah Siswa Ditinjau Kemampuan Awal Matematis. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 17-24.
- Nurlaili, N. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Perspektif Guru Pamong Pada Mahasiswa Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*. 4(1).
- Oktapilasari, R., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Tahir, M. (2023). Identifikasi Pemanfaatan APE dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 87-96.
- Priyatno, D. (2011). *Buku saku analisis statistik data SPSS*. Media Pressindo.
- Ratnawati, S. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Limit Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Metode Tutor Sebaya Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 1(1), 12-24.
- Retnawati, H. (2017, September). Teknik pengambilan sampel. In *Disampaikan pada workshop update penelitian kuantitatif, teknik sampling, analisis data, dan isu plagiarisme* (pp. 1-7).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : CV ALFABETA.
- Sukardi, S. (2023). Analisis Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Menggunakan ServQual: Ke Arah Perbaikan Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1).
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Wahyulestari, M. R. D. (2018, July). Ketrampilan Dasar Mengajar di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 1(1).
- Widarto, M. P., & Pd, M. (2013). Penelitian Ex Post Facto. *Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.